

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan antara lain:

1. *Reward* (X_1) memiliki pengaruh terhadap variabel produktivitas (Y), dibuktikan dengan variabel *reward* (X_1) memiliki nilai T_{hitung} (10.958) > T_{tabel} (1.663) dengan signifikansi < 0.001. Hal ini berarti semakin baik sistem *reward* yang diberikan di lingkungan perusahaan maka produktivitas kerja Generasi Z dan Milenial akan semakin meningkat.
2. Motivasi (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel produktivitas (Y) dibuktikan dengan variabel motivasi (X_2) memiliki nilai T_{hitung} (-.954) < T_{tabel} (1.663) dengan signifikansi > 0.342. Hal ini berarti motivasi terhadap karyawan kurang meningkatkan produktivitas kerja Generasi Z dan Milenial.
3. Nilai F_{hitung} > F_{tabel} , yaitu $61.194 > 3.01$ dengan nilai signifikansi < .001, artinya terdapat pengaruh antara *reward* dan motivasi terhadap produktivitas.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disajikan beberapa implikasi. Hasil penelitian menemukan

bahwa *reward* dapat mempengaruhi produktivitas kerja Generasi Z dan Milenial. Sedangkan motivasi tidak mempengaruhi produktivitas Generasi Z dan Milenial.

Dalam meningkatkan *reward*, perusahaan hendaknya memperhatikan hal yang menjamin kepuasan kerja yaitu *reward* yang mampu memenuhi kebutuhan hidup pribadi dan keluarga karyawan serta mampu meningkatkan status sosial dan prestise karyawan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian sejenis dengan subjek lain yang memiliki karakteristik berbeda-beda, sehingga diharapkan hasil penelitian tersebut memiliki kemampuan generalisasinya yang lebih baik.
- b. Melakukan penelitian sejenis dengan menyempurnakan model penelitian ini seperti menambahkan variabel lain yang kemungkinan mampu mempengaruhi produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak faktor lain baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja.